Instruksi Kerja Pemeriksaan Uji Mutu Anti Human Globulin (Coombs Serum)



NO DOKUMEN	:	UDDP-UM-L3-005		
VERSI	:	001		
TANGGAL BERLAKU	:	01 OKTOBER 2022		
TANGGAL KAJI ULANG	:	01 OKTOBER 2024		
STATUS DOKUMEN	:	MASTER: SALINAN NO:		

	T
Disusun oleh: Imelda Safitri, A.Md.Kes	Tanda tangan :
Petugas Sub. Bidang Pengawasan Mutu UDD Pusat Palang Merah Indonesia	Tanggal :29-08-2022
Diperiksa oleh : M. Cahyo Apriyanto	Tanda tangan :
Kasie. Uji Mutu UDD Pusat Palang Merah Indonesia	Tanggal :05-09-2022
Disetujui oleh :	Tanda tangan :
dr. Srihartaty, M.Biomed Kepala Bidang Litbang & Produksi	∅.
UDD Pusat Palang Merah Indonesia	Tanggal : 15 - 09 - 2022
Disahkan oleh:	Tanda tangan :
Dr. dr. Saptuti Chunaeni, M.Biomed Manajer Kualitas	
UDD Pusat Palang Merah Indonesia	Tanggal : 30 - 09 - 2022
	Salinan No: 0)



INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN UJI MUTU ANTI HUMAN GLOBULIN (Coombs Serum)

Bidang Litbang & Produksi

Sub. Bidang Pengawasan Mutu Halaman

: 1 dari 6

Nomor

Tgl. berlaku

: UDDP-UM-L3-005

Versi : 001

: 01 Okt 2022

Tgl. kaji ulang: 01 Okt 2024

MASTER

1. Tujuan

Instruksi kerja ini menjelaskan proses uji mutu Anti Human Globuline (Coombs Serum) yang diproduksi oleh UDDP dengan melihat kesesuaian hasil uji Anti Human Globuline (Coombs Serum) tersebut sesuai dengan standar.

2. Ruang Lingkup

IK ini digunakan oleh teknisi yang bekerja di bidang pengawasan mutu Unit Transfusi Darah Pusat PMI sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan uji mutu reagensia yang diproduksi oleh UTDP. DOKUMEN TERKENDALI

Salinen No: 01

3. Persyaratan Sistem Mutu

3.1 Butir 6.1

> Bahan dan reagen yang digunakan hendaklah hanya berasal dari pemasok yang telah disetujui dan memenuhi persyaratan serta spesifikasi yang ditetapkan. Bahan dan reagen tersebut hendaklah memenuhi persyaratan legal alat kesehatan.

3.2 Butir 6.2

> Prosedur penanganan bahan, reagen, dan perlengkapan hendaklah menjabarkan kriteria keberterimaan semua unsur yang mungkin dapat memengaruhi mutu produk akhir.

3.3 Butir 6.4

> Pemeriksaan yang sesuai (misal sertifikat terlampir, tanggal kadaluwarsa, nomor lot, cacat) hendaklah dilakukan pada saat barang diterima untuk memastikan kesesuaian terhadap spesifikasi yang ditetapkan. Wadah cacat hendaklah diperiksa secara seksama untuk mendeteksi kemungkinan ada pengaruh terhadap bahan.

3.4 Butir 6.9

> Kriteria minimum pelulusan hendaklah tersedia dan pemeriksaan sertifikat atau catatan keberterimaan yang diterbitkan oleh pabrik pembuat dan berisi informasi yang mencakupi untuk menetapkan keberterimaan produk.

3.5 Butir 6.12

> Bahan dan reagen hendaklah disimpan pada kondisi seperti yang ditetapkan pabrik pembuat dan disimpan rapi yang memungkinkan segregasi antarbets atau lot dan rotasi stok. Penyimpanan dan penggunaan hendaklah mengikuti prinsip First Expired First Out (FEFO)/First In First Out (FIFO).

4. Referensi

AABB.Technical manual.In: Brecher ME editor. Components from whole Blood 4.1 Donation, Blood Component Quality Control. 15 th ed. United States: AABB, 2005; p.197-199.



INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN UJI MUTU ANTI HUMAN GLOBULIN (Coombs Serum)

Halaman

: 2 dari 6

Nomor

: UDDP-UM-L3-005

Versi

: 001

Tgl. berlaku

: 01 Okt 2022

Tgl. kaji ulang: 01 Okt 2024

4.2 AABB Pres. In: Ziebel LW, Kavemeier K eds. Uji Mutu: A Component of Process Control in Blood Banking and Transfusions Medicine, Bethesda, Md: AABB Pres, 1999; p. 99-122.

Sub. Bidang

Pengawasan Mutu

5. Definisi dan Singkatan

- 5.1 Tes Potensi adalah Pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat titer antibodi spesifik pada antisera uji.
- 5.2 Tes Spesifikasi adalah Pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat spesifikasi antibodi spesifik dalam reagensia
- 5.3 Tes Aviditas adalah Pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat kecepatan antisera bereaksi dengan antigen spesifik.

6. Peralatan dan Bahan

Peralatan 6.1

6.1.1 Tabung reaksi ukuran 12 x 75 mm

Bidang

Litbang & Produksi

6.1.2 Rak tabung

6.1.3 Mikropipet 1000 uL

6.1.4 Mikropipet 200 Ul

6.1.5 Mikropipet 50 uL

6.1.6 Inkubator

6.1.7 Centrifuge

6.1.8 Yellow tip

6.1.9 Blue tip

6.1.10 Labu semprot

6.1.11 Gelas pembilas

6.1.12 Wadah limbah

6.1 Bahan

6.1.3 Coomb's Serum

6.1.4 Anti-D IgG

6.1.5 Golongan darah O Rh positif (darah segar)

6.1.6

- 6.1.7 Suspensi sel 5 % dalam larutan alsever golongan darah A sebanyak 3 dari donor yang berbeda
- 6.1.8 Suspensi sel 5 % dalam larutan alsever golongan darah B sebanyak 3 dari donor yang berbeda
- 6.1.9 Suspensi sel 5 % dalam larutan alsever golongan darah O sebanyak 3 dari donor yang berbeda
- 6.1.10 Suspensi sel 5% coated IgG dengan pengenceran anti D IgG 1/4
- 6.1.11 Suspensi 5% coated C3
- 6.1.12 Suspensi 5% uncoated C3
- 6.1.13 Phospat Buffer Solution (PBS)



Salinan No: 01



INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN UJI MUTU ANTI HUMAN GLOBULIN (Coombs Serum)

Bidang Litbang & Produksi

Sub. Bidang Pengawasan Mutu Halaman

: 3 dari 6

Nomor

: UDDP-UM-L3-005

Versi : 001

Tgl. berlaku : 01 Okt 2022 Tgl. kaji ulang: 01 Okt 2024

6.1.14 Sucrose

7. Prosedur yang Terkait

- 7.1 Persiapan Reagensia
 - 7.1.1 Validasi reagensia sebelum digunakan dengan mengecek kelengkapan reagensia, No. Lot dan tanggal kedaluwarsa.
 - 7.1.2 Biarkan semua reagensia yang akan diperiksa pada suhu kamar sebelum digunakan.
 - 7.1.3 Catat formulir persiapan reagensia

MASTER

8. Pemeriksaan Spesifikasi

METODE: Tube Test

PRINSIP: Penambahan serum (AB) terhadap suspensi sel 5%, kemudian diinkubasi pada suhu 37°C selama 1 jam diharapkan dapat mendeteksi adanya anti-spesifik pada coombs serum.

- 8.1 Pemeriksaan Spesifikasi
 - 8.1.1 Siapkan tiga deret tabung, beri identitas terdiri dari 8.1.1.1 Deret 1 siapkan 3 buah tabung
 - 8.1.1.1.1 Tabung I, teteskan 100 uL serum AB, tambahkan 50 uL sel darah merah A(1) 5 %
 - 8.1.1.1.2 Tabung II, teteskan 100 uL serum AB, tambahkan 50 uL sel darah merah A(2) 5 %
 - 8.1.1.1.3 Tabung III, teteskan 100 uL serum AB, tambahkan 50 uL sel darah merah A(3) 5 %

8.1.1.2 Deret 2: siapkan 3 buah tabung

- 8.1.1.2.1 Tabung I, teteskan 100 uL serum AB, tambahkan 50 uL sel darah merah B(1) 5 %
- 8.1.1.2.2 Tabung II, teteskan 100 uL serum AB, tambahkan 50 uL sel darah merah B(2) 5 %
- 8.1.1.2.3 Tabung III, teteskan 100 uL serum AB, tambahkan 50 uL sel darah merah B(3) 5 %
- 8.1.1.3Deret 3: siapkan 3 buah tabung
 - 8.1.1.3.1 Tabung I, teteskan 100 uL serum AB tambahkan 50 uL sel darah merah O(1) 5 %
 - 8.1.1.3.2 Tabung II, teteskan 100 uL serum AB tambahkan 50 uL sel darah merah O(2) 5 %
 - 8.1.1.3.3 Tabung III, teteskan 100 uL serum AB tambahkan 50 uL sel darah merah O(3) 5 %
- 8.1.2 Homogenkan, kemudian putar 3000 rpm selama 15 detik. (dikatakan spesifik jika hasil negatif).
- 8.1.3 Inkubasi pada suhu 37 °C, selama 60 menit.
- 8.1.4 Cuci dengan saline pada masing-masing tabung sebanyak 3x
- Tambahkan 100 uL Coombs Serum pada masing-masing tabung. 8.1.5

DOKUMEN TERKENDALI Salinan No: 01



INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN UJI MUTU ANTI HUMAN GLOBULIN (Coombs Serum)

Halaman

: 4 dari 6

Nomor

: UDDP-UM-L3-005

Versi

: 001

Tgl. berlaku

: 01 Okt 2022 Tgl. kaji ulang: 01 Okt 2024

Bidang Sub. Bidang Litbang & Produksi

Pengawasan Mutu

8.1.6 Homogenkan, kemudian putar 3000 rpm selama 15 detik. 8.1.7

Baca hasil reaksi secara makroskopis dan mikroskopis.

8.1.8 Pemeriksaan spesifik jika hasil negatif.

DOKUMEN TERKENDALI

Salinan No: 01

8.2 Pembacaan Hasil Pemeriksaan Spesifikasi

- 8.2.1 Kocok tabung perlahan.
- 8.2.2 Baca reaksi
- 8.2.3 Tentukan hasil:
 - 8.2.3.1 Adanya aglutinasi berarti Coombs Serum masih mengandung anti-spesies.
 - 8.2.3.2 Tidak aglutinasi berarti tidak ada anti-spesies dalam Coombs Serum.

8.3 Pencatatan Hasil Pemeriksaan Spesifikasi

- 8.3.1 Catat hasil pemeriksaan pada lembar kerja pemeriksaan.
- 8.3.2 Cek kembali hasil oleh orang kedua.
- 8.3.3 Validasi hasil oleh Kepala Laboratorium.
- 8.3.4 Dokumentasikan semua pencatatan hasil.

MASTER

8.4 Kesimpulan Hasil Pemeriksaan Spesifikasi

- 8.4.1 Tentukan hasil pemeriksaan spesifikasi terhadap seluruh sel darah merah. Pemeriksaan spesifik jika hasil negatif.
- Reagensia tidak dapat didistribusikan bila ditemukan hasil yang tidak 8.4.2 sesuai atau Coombs Serum tidak memenuhi persyaratan.

9. Pemeriksaan Potensi Anti IgG

METODE: Tube Test

PRINSIP: Penambahan Anti Human Globulin Spesifik IgG terhadap suspensi sel O Rh positif coated anti D(IgG) dengan pengenceran tertentu, diharapkan mampu mendeteksi kekuatan anti human IgG yang terdapat dalam reagensia pada suhu optimum reaksi.

9.1 Pemeriksaan Potensi

- 9.1.1 Buat 2 deret tabung pada rak tabung masing-masing deret sebelas tabung.
- 9.1.2 Masukkan 100uL master Dilution Coombs Serum pada masing -masing tabung sesuai titrasi ½ s/d 1/2048.
 - 9.1.2.1 Pada deret I beri identitas pada masing-masing tabung, Coated1/2 s/d Coated 1/2048
 - 9.1.2.2 Pada deret II beri identitas pada masing-masing tabung, Uncoated 1/2 s/d Uncoated 1/2048
- 9.1.3 Pada deret I, tambahkan 50 uL coated sel 5 % (IgG) deret Coated pada masing-masing tabung.



INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN UJI MUTU ANTI HUMAN GLOBULIN (Coombs Serum)

Halaman

: 5 dari 6

Nomor

: UDDP-UM-L3-005

Versi

: 001

: 01 Okt 2022

Tgl. berlaku

Tgl. kaji ulang: 01 Okt 2024

9.1.4 Pada deret II, tambahkan 50 uL coated sel 5 % (IgG) deret Uncoated pada masing-masing tabung.

Sub. Bidang

Pengawasan Mutu

9.1.5 Putar 3000rpm, selama 15 detik.

Bidang

Litbang & Produksi

9.2 Pembacaan Hasil Pemeriksaan Potensi IgG

- 9.2.1 Baca reaksi, kocok tabung perlahan - lahan.
- 9.2.2 Tentukan hasil pemeriksaan. Bila pada reaksi ditemukan :
 - 9.2.2.1 Aglutinasi : Reagensia mengandung Anti Human IgG
 - 9.2.2.2 Tidak aglutinasi : Reagensia tidak mengandung Anti Human Globulin spesifik IgG

9.3 Pencatatan Hasil Pemeriksaan Potensi IgG

- 9.3.1 Catat hasil pemeriksaan pada lembar kerja pemeriksaan.
- 9.3.2 Cek kembali hasil yang telah dicatat oleh orang kedua.
- 9.3.3 Validasi hasil oleh kepala laboratorium.
- 9.3.4 Dokumentasikan semua pencatatan hasil.

DOKUMEN TERKENDALI

Salinan Na: 01

9.4 Kesimpulan Hasil Pemeriksaan Potensi

- Baca hasil. Hasil dikatakan baik jika pada pengenceran Anti Human 9.4.1 Globulin spesifik masih memberikan reaksi positif terhadap sensitisasi (Coated) sel O D+ pengenceran anti-D (IgG) 1:16.
- 9.4.2 Hentikan distribusi jika tidak sesuai atau antisera tidak memenuhi persyaratan.

10. Volume Test

METODE: Makropipet

PRINSIP : Pengukuran volume reagen secara acak menggunakan maat pipet dengan pembacaan secara makroskopik, maka didapatkan hasil yang dapat mewakili masing-masing reagen

10.1 Pemeriksaan Volume

Ambil sampel secara acak. 10.1.1

10.1.2 Ukur volume sampel menggunakan maat pipet.

10.1.3 Catat volume saat diukur.

10.2 Pembacaan Hasil Pemeriksaan Volume

- Baca hasil yang dilihat secara makroskopik. 10.2.1
- 10.2.2 Baca secara makroskopis.

Pencatatan Hasil Pemeriksaan Volume 10.3

- Catat hasil pemeriksaan pada lembar kerja pemeriksaan. 10.3.1
- 10.3.2 Cek kembali hasil oleh orang kedua.
- 10.3.3 Validasi hasil oleh Kepala Laboratorium.



INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN UJI MUTU ANTI HUMAN GLOBULIN (Coombs Serum)

Halaman

:6dari 6

Nomor

: UDDP-UM-L3-005

Versi

: 001

Tgl. berlaku

: 01 Okt 2022

Tgl. kaji ulang: 01 Okt 2024

Bidang Litbang & Produksi

Sub. Bidang Pengawasan Mutu

10.3.4 Dokumentasikan semua pencatatan hasil.

10.4 Kesimpulan Hasil Pemeriksaan Volume

> Tentukan hasil volume, dikatakan baik jika volume 10 mL. 10.4.1

11. Riwayat Perubahan

Nomor Versi	Tanggal Pelaksanaan	Referensi	Kesimpulan
001	01 Oktober 2022	POPP CPOB	Dokumen Baru



